

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan disiplin ilmu yang mempelajari metode yang benar untuk melakukan penelitian ilmiah. Sedangkan penelitian ilmiah yaitu jenis penelitian yang digunakan sesuai dengan aturan yang ketat dengan tujuan menghasilkan pengetahuan yang baru.⁵⁷ Dengan begitu metodologi penelitian yaitu cara untuk memecahkan masalah dengan metode ilmiah. Sedangkan Pada umumnya metodologi penelitian dapat disimpulkan dengan suatu proses maupun cara ilmiah dalam memperoleh data yang akan digunakan sebagai keperluan dalam suatu penelitian. Agar mendapat data yang relevan di dalam suatu penelitian, maka penulis menggunakan metode penelitian berupa:

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan atau yang biasa disebut dengan Penelitian Hukum Empris (*Field Research*), dimana jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Ketika penelitian kualitatif didasarkan pada kenyataan atau fenomena yang terjadi di lapangan atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Obyek penelitian tersebut berupa kehidupan

⁵⁷ almasdi syahza, *metodologi penelitian edisi revisi tahun 2021* (pekanbaru: UR Press Pekanbaru, 2021), file:///C:/Users/HP/Downloads/BukuMetodologiPenelitian-ISBN978-623-255-107-7.pdf, 2.

sosial sehari-hari. Jenis penelitian tersebut seperti mencoba melihat apa yang terjadi di dunia dengan cara dikelola sehingga dapat memasukkan beberapa hasil ke dalam data-data tersebut. Karena, apa yang peneliti lakukan saat berada di lapangan dipertimbangkan berdasarkan kasus yang ada di lapangan. Layaknya kasus yang dapat menarik perhatian pada kekhasan kasus tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pendekatan hukum yuridis empiris atau penelitian hukum empiris dimana, penelitian tersebut termasuk kedalam jenis penelitian hukum sosiologis berupa penelitian yang berdasarkan bukti kenyataan di lapangan atau realita sosial. Penelitian tersebut berfokus pada keadaan yang sebenarnya terjadi dan dialami langsung oleh masyarakat tersebut, dengan pendekatan tersebut kita dapat menggali beberapa fakta sehingga data yang dibutuhkan dapat kita peroleh. Adapun pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif yaitu pendekatan yang ditunjukkan untuk meneliti pada hasil wawancara mendalam (*deep interview*).⁵⁸ Kemudian menganalisis hasil data yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan penelitian.

⁵⁸ In-Depth Interview (Wawancara Mendalam), 3 Juni 2024, <https://qmc.binus.ac.id/2014/10/28/in-depth-interview-wawancara-mendalam/>.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang di pakai, yaitu jenis penelitian kualitatif, di dalam penelitian tersebut kehadiran peneliti berupa bentuk kegiatan pokok (utama) dalam menghimpun data-data dan kehadiran peneliti ini sangat penting dan dibutuhkan dalam suatu penelitian. Fungsi dari penelitian lapangan ialah sebagai instrument untuk mencari data-data yang memiliki kaitan dengan konteks penelitian. Peneliti merupakan instrument yang fundamental dan sebagai instrument kunci menyerap arti sekaligus sebagai alat untuk mengumpulkan data.⁵⁹

C. Lokasi Penelitian

Tempat dari penelitian merupakan tempat yang di gunakan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian, oleh karena itu pelaksanaan dalam kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Desa Pasirmuncang Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor. Peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan terdapat perempuan yang melakukan praktik perkawinan poliandri yang sudah lama di lakukannya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian merupakan subjek dimana data tersebut diperoleh sedangkan menurut KBBI data berarti fakta actual yang digunakan untuk membuat pendapat, kesimpulan yang benar, dan bahan untuk penalaran dan penyelidikan. Dengan begitu sumber data yang di

⁵⁹ Thalta Alhamid dan Budur Anufia, Resume : Instrumen Pengumpulan Data, *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*, 2019, <https://doi.org/10.31227/osf.io/s3kr6>, 2.

maksud pada uraian tersebut yaitu subjek penelitian yang menggabungkan data tersebut.⁶⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data yaitu sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Merupakan data yang di peroleh secara langsung dari lapangan berdasarkan responden dan narasumber, yang melalui tanya jawab kemudian lalu dicatat dalam bentuk tulisan.⁶¹ Sumber data primer tersebut diambil dari observasi dan informasi yang didapatkan peneliti melalui narasumber. dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data primer dari:

1. Perempuan yang melakukan praktik perkawinan poliandri di Desa Pasirmuncang Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor
2. Anggota keluarga dari perempuan yang melakukan praktik perkawinan poliandri di Desa Pasirmuncang Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor.
3. Tetangga atau anggota masyarakat sekitar dari perempuan yang melakukan praktik perkawinan poliandri di Desa Pasirmuncang Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor.

⁶⁰ Imsspada Kemdikbud, Data dan Sumber Data Kualitatif, (t.tp : t.p), https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/553988/mod_folder/content/0/Data%20dan%20Sumber%20Data%20Kualitatif.pdf, 1.

⁶¹ Data Priemer, dalam *Data Priemer*, 2023, <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>. Diakses pada Tanggal 18 Desember 2023 23:29 WIB.

b. Sumber data sekunder

Merupakan data yang diambil dari lapangan atau publikasi, Al - Quran, buku - buku yang terkait pembahasan penelitian, Undang-undang, Jurnal - Jurnal dan buku - buku.⁶² Sumber data sekunder berupa sumber informasi yang di dapatkan melalui Undang-Undang ataupun Salinan peraturan diantaranya yaitu, Undang-Undang Perkawinan Tahun 1974, Kompilasi Hukum Islam. Jurnal dan artikel yang membahas mengenai perkawinan poliandri, Buku Fiqih Munakahat, internet berupa Google, dan lain-lainnya. Peneliti menggunakan data sekunder tersebut untuk pelengkap informasi yang sudah dikumpulkan melalui Teknik observasi dan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian hukum empiris ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian merupakan pemusatan perhatian dalam suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, penglihatan, atau jika perlu dengan pengecapan, hal ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala secara sistematis.⁶³

⁶²Fadhalah, Wawancara, *DOTPLUS Publisher* Vol.3, no. No.1 (2022), <http://repository.iainkudus.ac.id/10823/6/6.%20BAB%20III.pdf>. 33.

⁶³ M. makbul m, *Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian* (makassar, UIN Alauddin Makassar, 2021), <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>, 14.

2. Wawancara

Menurut Stewart dan Cash mendefinisikan mengenai wawancara adalah proses komunikasi interaksional antara dua pihak, paling tidak salah satu pihak mempunyai satu tujuan antisipasi dan serius serta biasanya termasuk dalam tanya jawab. Wien menambahkan bahwa wawancara dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.⁶⁴ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan salah satu narasumber nya langsung yang kebetulan adalah seorang poliandri.

3. Dokumentasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (daring) mengartikan dokumentasi adalah:⁶⁵

- a. Pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.
- b. Pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain).

Dengan menyimpan dan menganalisis dokumen - dokumen baik itu foto, gambar, maupun elektronik. Adanya dokumentasi tersebut bersifat sebagai komplemen dalam penelitian dan berguna untuk mengecek kebenaran kembali terhadap data yang sudah di dapatkan sebelumnya.

⁶⁴ Fadhalah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), 3.

⁶⁵ Blasius Sudarsono, Memahami Dokumentasi, *Arcaya Pustaka*, Vol. 3, No. 1, (Juni 2017), 53.

F. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpul data menurut sumadi suryabrata adalah alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikolog. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif. Ibnu hadjar berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.⁶⁶

Dalam instrumen pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode Wawancara Mendalam (*in-depth interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara terlibat dalam kehidupan sosial informan.⁶⁷

G. Analisis Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisa data dalam penelitian kualitatif yaitu proses mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari sumber lapangan, wawancara, maupun sumber lainnya sehingga dapat dipahami dengan mudah dan hasilnya dapat

⁶⁶ Alhamid dan Anufia, Resume : Instrumen Pengumpulan Data, 4.

⁶⁷ Ibid, 4.

dikomunikasikan. Adapun pendapat dari Sugiono bahwasanya Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan merancang secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, lapangan, dan bahan lainnya.⁶⁸

Proses analisis data bilamana dijelaskan dalam sebuah penelitian kualitatif, sehingga melalui beberapa tahapan yaitu analisis sebelum di lapangan dan analisis selama dan setelah dilapangan:⁶⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data yaitu salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuannya. Guna adanya penyajian data yaitu memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

⁶⁸ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Pustaka Ramadhan, 2017), <http://eprints.unm.ac.id/14856/1/ANALISIS%20DATA%20KUALITATIF.pdf>, 77.

⁶⁹ Ibid, 92-93.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman berpendapat bahwa penarikan kesimpulan dan verifikasi bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁷⁰ Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penulisan karya ilmiah ini adalah analisis kualitatif, dimana penulis mengolah dan menyajikan sebuah data dari hukum empiris, juga melakukan analisis data kualitatif dengan melakukan sebuah wawancara kepada pihak terkait. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pihak narasumber secara langsung agar dapat mensinergikan antara beberapa data yang telah didapatkan dengan berbagai literatur maupun data- data lain yang telah dipersiapkan.

⁷⁰ Benny Benny dkk., Motivasi Kerja Karyawan PT Abdi Wibawa Press Medan, *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 2021, <https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/article/view/593/575>, 252.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Ujian Kredibilitas data atau yang biasa di sebut kepercayaan data penelitian Kualitatif ini terdiri dari perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.⁷¹

a. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti melangsungkan wawancara kepada pihak Narasumber yang notabnya sebagai salah satu wanita yang melakukan perkawinan poliandri dan lebih memiliki informasi lebih luas. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

⁷¹ Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol.12, no. Edisi 3 (2020), <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>, 148-150.

c. Trianggulasi

Pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan A terkait persepsi, gagasan, harapan, sikap, maka dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada informan A tersebut, maupun sebaliknya akan tetapi, teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara mendalam.

I. Tahapan Penelitian

Tahadapan penelitian dilakukan untuk mendapatkan berbagai macam data yang valid dan akurat, adapun bebebrapa tahapan penelitian yang diperoleh oleh penulis yaitu sebagai berikut:⁷²

⁷² Qoirunnisa Eka Wijayanti, Penentuan Harga Bahan Bakar Minyak Pada Pom Mini Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Kaligoro Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto), (Kediri, IAIN Kediri, 2024).

1. Tahap Persiapan

Peneliti mengumpulkan teori-teori, undang-undang yang berkaitan tentang praktik perkawinan poliandri dan sosiologi hukum Islam. peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing saat melakukan penyusunan proposal dan pemilihan lokasi penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan data secara langsung dilapangan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini seluruh data yang telah terkumpul akan disusun secara sistematis dan terperinci untuk mendapatkan hasil penelitian yang yang bisa di pertanggung jawabkan dan mudah dipahami.

4. Tahap Pelaporan.

Tahap pelaporan yaitu didalamnya memuat hasil penelitian yang telah disusun secara sistematis, relevan dan terperinci. Yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, serta melakukan perbaikan sesuai arahan dosen pembimbing.